

Kamis, 02 Oktober 2025

FM-CC-AAJI-006-0

Judul: Modal awal asuransi RI dinilai masih rendah dibandingkan negara lain
 Media: Rakyat Maluku
 Media Type: print
 Newstrend:
 Halaman/URL: Pg2
 Tanggal: 2025-10-01 09:00
 Sentiment: Neutral

Modal Awal Asuransi RI Dinilai Masih Rendah Dibandingkan Negara Lain



CHIEF Economist Danantara Reza Yamora Siregar menilai aturan modal minimum bagi perusahaan asuransi di Indonesia masih relatif rendah dibandingkan dengan negara-negara tetangga di kawasan ASEAN.

"Bahkan di kawasan, persyaratan modal kita itu masih relatif rendah dibandingkan dengan teman-teman (negara tetangga)," ujar Reza dalam acara Insurance Industry Dialogue di Jakarta, Selasa.

Sebagai perbandingan, ia mengatakan kebutuhan modal minimum perusahaan asuransi di Indonesia masih di bawah 9 miliar dolar AS atau sekitar Rp150 miliar.

Angka itu lebih rendah dari Singapura yang mencapai 10 hingga 20 miliar dolar AS, Thailand 11 hingga 13 miliar dolar AS, Vietnam 12 miliar dolar AS, Myanmar 2,9 hingga 19 miliar dolar AS, Filipina 22 miliar dolar AS, serta Singapura 7,9 miliar dolar AS.

Sebagaimana diungkapkan, aturan modal minimum untuk asuransi terdapat dalam Peraturan OJK (POJK) Nomor 2/9 Tahun 2023 tentang Perubahan Uraian dan Kelengkapan Persyaratan

Asuransi, Perubahan Asuransi Syariah, Persyaratan Reasuransi dan Perencanaan Reasuransi Syariah (POJK) tersebut mengatur kewajiban likuiditas minimum dalam dua tahap.

Tahap pertama, setiap perusahaan asuransi konvensional wajib memiliki ekuitas minimum Rp250 miliar, sedangkan perusahaan asuransi syariah Rp100 miliar paling lambat 31 Desember 2026.

Selanjutnya, tahap kedua, terdapat persyaratan perusahaan asuransi perseroan terbatas (PT) dan perusahaan asuransi publik sebesar 21 Desember 2026.

Pada tahap ini, kebijakan perusahaan dengan ekuitas lebih kecil (KPEE 1) wajib memiliki ekuitas minimum Rp500 miliar untuk asuransi dan Rp250 miliar untuk asuransi syariah.

Selanjutnya kelompok dengan ekuitas lebih besar (KPEE 2) wajib memiliki ekuitas minimum Rp1 triliun untuk asuransi dan Rp500 miliar untuk asuransi syariah.

Reza mengungkapkan kebutuhan persediaan yang lebih tinggi merupakan untuk melindungi daya tarik investor nasional, termasuk dalam menampung biaya asuransi seperti dan pengri-

man barang.

"Terdapat masalah cost of shipping yang signifikan. High cost of shipping yang signifikan itu akan akan berdampak yang paling besar cost of shipping insurance," katanya, menambahkan.

Berpisah, Direktur Teknik Operasi PT Reasuransi Indonesia Utama (Perasur) atau Indonesia Re (IR) Klausur mengawasi pendanaan tersebut. Ia menilai kekuatan kapital (aset) asuransi dan reasuransi Indonesia menunjukkan bahwa terdapat ketidaklengkapan dengan selanjutnya.

"Kalau nilai kita bisa meningkatkan level di POJK 23, tahun 2026-2028 kita bisa sejajar bahkan sudah lebih tinggi dari mereka, jadi secara perusahaan asuransi dan reasuransi sekarang sudah presentasi untuk meningkatkan kapital," ujar Debi.

Ia menambahkan, saat ini baru ada tiga perusahaan asuransi yang sudah menunjukkan gaya ekuitas minimum Rp1 triliun, tahun 2026, dan bahwa ada perusahaan yang sudah melewati kebutuhan ekuitas minimum tahap 2026. (AAJI)

CHIEF Economist Danantara Reza Yamora Siregar menilai aturan modal minimum bagi perusahaan asuransi di Indonesia masih relatif rendah dibandingkan dengan negara-negara tetangga di kawasan ASEAN. "Bahkan di kawasan, persyaratan modal kita itu masih relatif rendah dibandingkan dengan teman-teman (negara tetangga)," ujar Reza dalam acara Insurance Industry Dialogue di Jakarta, Selasa, Sebagai perbandingan, ia mengatakan kebutuhan modal minimum perusahaan asuransi di Indonesia masih di bawah 9 miliar dolar AS atau sekitar Rp150 miliar,

Judul Danantara Bakal Pangkas 15 BUMN Asuransi
Media Tangerang Ekspres
Media Type print
Newstrend
Halaman/URL Pg8
Tanggal 2025-10-01 09:21
Sentiment Positive

Danantara Bakal Pangkas 15 BUMN Asuransi

JAKARTA—BPI Danantara berencana melakukan konsolidasi besar-besaran terhadap perusahaan asuransi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dari total 15 perusahaan asuransi BUMN yang ada saat ini, nantinya hanya ada tiga yang akan dipertahankan.

Hal ini diungkapkan oleh Managing Director/ Chief Economist Danantara Reza Yamora Siregar dalam acara Insurance Industry Dialogue di Jakarta, Selasa (30/9).

Reza mengatakan, langkah tersebut dilakukan lantaran sejumlah BUMN asuransi tak berjalan dengan baik. Dengan konsolidasi BUMN asuransi ini diharapkan bisa memper-

kuat industri asuransi nasional.

"Yang sedang kita pikirkan di Danantara, kita punya 15 asuransi, State Owned Enterprises Asuransi BUMN. I hate to admit, majority are not working well, to say secara lebih ini ya Bapak Ibu ya kalau mau dibilangin gak enaknyanya we need to do something lah. Nah dari 15 itu kemungkinan kita hanya pengin pertahankan tiga," katanya.

Reza mengatakan, proses konsolidasi tersebut ditargetkan berlangsung dalam beberapa tahun ke depan.

Hanya saja ia belum memastikan kapan konsolidasi ini terjadi.

"Dan juga pengin bisa me-



Wisma Danantara Indonesia.

retain as much as possible domestically ya bisnis asuransi ini. Nah ini akan terjadi within the next few years. Ini lagi dalam proses, kita tunggu saja ya," katanya.

Sebelumnya, Chief Operating Officer (COO) Danantara Dony Oskaria mengatakan pihaknya telah melakukan fundamental business review terhadap BUMN asuransi. Hasilnya,

terdapat sejumlah BUMN yang menjalankan bisnis asuransi, namun masih dalam skala kecil dan tidak cukup kompetitif dibandingkan perusahaan swasta. (det)

BPI Danantara berencana melakukan konsolidasi besar-besaran terhadap perusahaan asuransi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dari total 15 perusahaan asuransi BUMN yang ada saat ini, nantinya hanya ada tiga yang akan dipertahankan.

Hal ini diungkapkan oleh Managing Director/ Chief Economist Danantara Reza Yamora Siregar dalam acara Insurance Industry Dialogue di Jakarta, Selasa (30/9).

Reza mengatakan, langkah tersebut dilakukan lantaran sejumlah BUMN asuransi tak berjalan dengan baik. Dengan konsolidasi BUMN asuransi ini diharapkan bisa memperkuat industri asuransi nasional "Yang sedang kita pikirkan di Danantara, kita punya 15 asuransi, State Owned Enterprises Asuransi BUMN. I hate to admit, majority are not working well, to say secara lebih ini ya Bapak Ibu ya kalau mau dibilangin gak enaknyanya need to do something lah. Nah dari 15 itu kemungkinan kita hanya pengin pertahankan tiga," katanya Reza mengatakan, proses konsolidasi tersebut ditargetkan berlangsung dalam beberapa tahun ke depan. Hanya saja ia belum memastikan kapan konsolidasi ini terjadi. "Dan juga pengin bisa me Wisma Danantara Indonesia.

Judul AXA Financial Indonesia Bidik Pasar Asuransi Tradisional Lewat Produk Baru Future Protector

Media mediaasuransinews.co.id

Media Type online

Newstrend

Halaman/URL <https://mediaasuransinews.co.id/perbankan/axa-financial-indonesia-bidik-pasar-asuransi-tradisional-lewat-produk-baru-future-protector/>

Tanggal 2025-10-01 09:43

Sentiment Positive



Media Asuransi, JAKARTA – PT AXA Financial Indonesia (AFI) memperkuat portofolio asuransi jiwanya dengan meluncurkan produk baru bernama AXA Future Protector. Produk ini ditawarkan sebagai asuransi jiwa tradisional di tengah tren meningkatnya minat masyarakat pada produk tradisional dalam industri asuransi jiwa.

Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), asuransi tradisional masih mendominasi perolehan premi industri. Pada semester I/2025, persinya mencapai 63,01 persen dari total pendapatan premi industri sebesar Rp87,6 triliun.

Judul Danantara Berencana Merger 15 BUMN Asuransi Menjadi 3 Perusahaan Utama
Media swa.co.id
Media Type online
Newstrend
Halaman/URL <https://swa.co.id/read/464397/danantara-berencana-merger-15-bumn-asuransi-menjadi-3-perusahaan-utama>
Tanggal 2025-10-01 09:48
Sentiment Positive



Ukuran Teks Pemerintah menyiapkan konsolidasi besar-besaran sektor asuransi dan reasuransi BUMN. Managing Director Chief Economist Danantara, Reza Yamora Siregar, mengungkapkan rencana konsolidasi di sektor asuransi dan reasuransi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sebanyak 15 perusahaan asuransi dan reasuransi pelat merah akan digabung (merger) menjadi hanya tiga perusahaan utama. Saya harus mengakui, mayoritas kinerja perusahaan (asuransi BUMN) kurang begitu bagus. Dari 15 (perusahaan) itu kemungkinan kita hanya ingin keep tiga, kata Reza dalam acara Insurance Industry Dialogue di Jakarta, Selasa (30/9/2025). Menurut Reza, tahapan konsolidasi dimulai dengan klusterisasi seluruh perusahaan asuransi dan reasuransi di bawah satu payung besar, yakni Indonesia Financial Group (IFG) Holding. Saat ini, tidak semua perusahaan asuransi BUMN berada di bawah IFG.

Judul Prudential Syariah Luncurkan PRUHeritage Syariah Essential Plan, Proteksi Inflasi Masa Depan

Media rakyat.sultra.id

Media Type online

Newstrend

Halaman/URL <https://www.rakyat.sultra.id/probiz/506644514/prudential-syariah-luncurkan-pruheritage-syariah-essential-plan-proteksi-inflasi-masa-depan>

Tanggal 2025-10-01 09:48

Sentiment Positive



PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah) meluncurkan produk PRUHeritage Syariah Essential Plan .

Presiden Direktur Prudential Syariah, Iskandar Ezzahuddin menjelaskan perlindungan jiwa ini dilengkapi manfaat booster proteksi yang mampu meningkatkan santunan asuransi hingga 150 persen tanpa kenaikan kontribusi.

Menurutnya, proteksi jangka panjang memiliki peran penting di tengah kondisi biaya hidup yang terus meningkat.

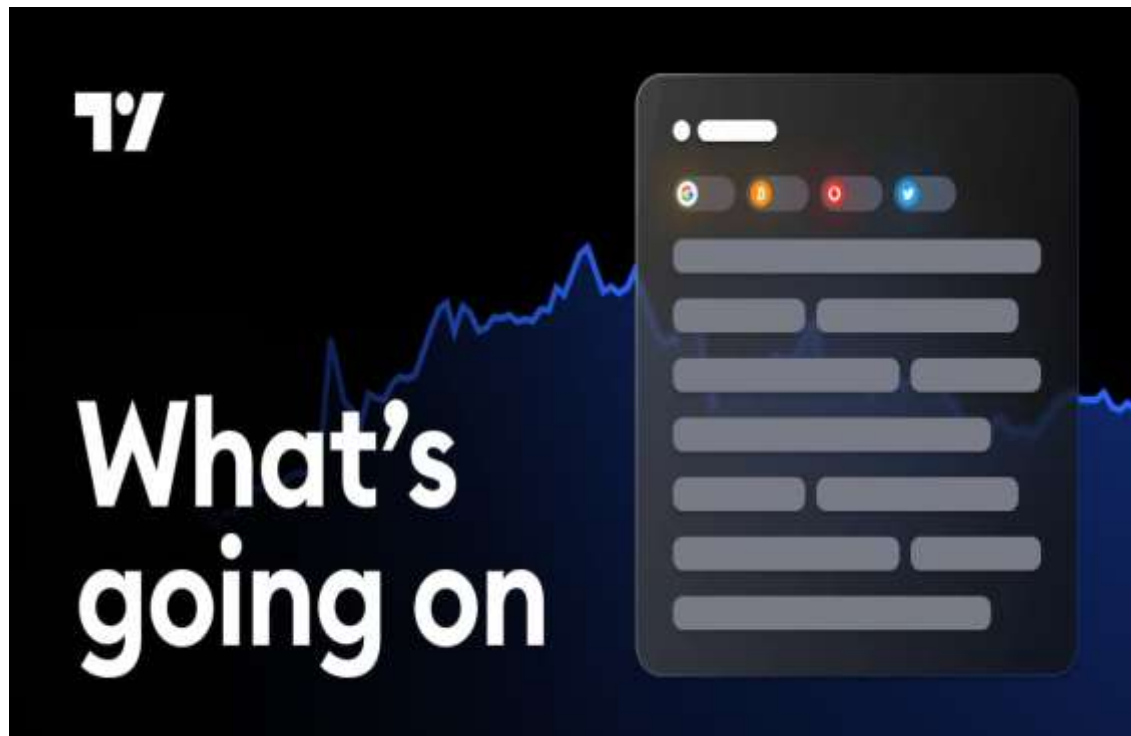
Judul Ciputra Life: Risk Sharing Bisa Tekan Lonjakan Premi Asuransi Kesehatan
Media kontan.co.id
Media Type online
Newstrend
Halaman/URL <https://keuangan.kontan.co.id/news/ciputra-life-risk-sharing-bisa-tekan-lonjakan-premi-asuransi-kesehatan>
Tanggal 2025-10-01 10:01
Sentiment Positive



PT Asuransi Ciputra Indonesia (Ciputra Life) menyatakan kesiapannya untuk menyesuaikan produk asuransi kesehatan dengan aturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menurunkan batas maksimal risk sharing (copayment) dari 10% menjadi 5%.

Direktur Asuransi Ciputra Indonesia (Ciputra Life) Listianawati Sugiyanto menjelaskan bahwa mekanisme risk sharing ini dapat memberi manfaat berupa harga premi yang lebih rendah bagi nasabah.

Judul	Ciputra Life: Risk Sharing Bisa Tekan Lonjakan Premi Asuransi Kesehatan
Media	id.tradingview.com
Media Type	online
Newstrend	
Halaman/URL	https://id.tradingview.com/news/kontan:a01edac0287ea:0/
Tanggal	2025-10-01 10:01
Sentiment	Positive



PT Asuransi Ciputra Indonesia (Ciputra Life) menyatakan kesiapannya untuk menyesuaikan produk asuransi kesehatan dengan aturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menurunkan batas maksimal risk sharing (copayment) dari 10% menjadi 5%.

Direktur Asuransi Ciputra Indonesia (Ciputra Life) Listianawati Sugiyanto menjelaskan bahwa mekanisme risk sharing ini dapat memberi manfaat berupa harga premi yang lebih rendah bagi nasabah.

Meski begitu, proyeksinya akan bervariasi sesuai besaran premi dan cakupan manfaat yang dipilih peserta, baik individu maupun korporasi.

Judul AXA Financial Indonesia Siap Patuhi Regulasi Risk Sharing dari OJK
Media mediaasuransinews.co.id
Media Type online
Newstrend
Halaman/URL <https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/axa-financial-indonesia-siap-patuhi-regulasi-risk-sharing-dari-ojk/>
Tanggal 2025-10-01 10:02
Sentiment Positive



PT AXA Financial Indonesia (AFI) memastikan siap mematuhi aturan baru Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait penerapan skema pembagian risiko atau risk sharing dalam asuransi kesehatan. Aturan ini menggantikan istilah co-payment sekaligus memangkas porsi tanggungan peserta dari 10 persen menjadi lima persen.

Chief of Health AXA Financial Indonesia Yudhistira Dharmawata mengatakan AFI sejak tahun lalu sudah lebih dulu menerapkan opsi co-payment dalam salah satu produknya.

Judul Ini Tanggapan Bos Prudential Indonesia soal Skema Risk Sharing
Media mediaasuransinews.co.id
Media Type online
Newstrend
Halaman/URL <https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/ini-tanggapan-bos-prudential-indonesia-soal-skema-risk-sharing/>
Tanggal 2025-10-01 10:09
Sentiment Positive



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berencana meluncurkan aturan baru terkait mekanisme pembiayaan dalam asuransi kesehatan pada akhir 2025. Regulasi ini akan menghapus skema co-payment dan menggantinya dengan sistem risk sharing, di mana beban maksimal peserta dibatasi hanya lima persen.

Menanggapi kebijakan tersebut, Chief Customer and Marketing Officer Prudential Indonesia Karin Zulkarnaen mengatakan, pihaknya masih menunggu aturan teknis yang lebih rinci dari OJK. "Kami masih menunggu penerbitan aturan OJK yang lebih terinci mengenai hal ini," ujar Karin, kepada Media Asuransi, dikutip Rabu, 1 Oktober 2025.

Judul Rayakan Hari Pelanggan Nasional, Astra Life Beri Hadiah Cek Kesehatan Gratis untuk Nasabah

Media beritainn.com

Media Type online

Newstrend

Halaman/URL <https://www.beritainn.com/rayakan-hari-pelanggan-nasional-astra-life-beri-hadiah-cek-kesehatan-gratis-untuk-nasabah/>

Tanggal 2025-10-01 10:39

Sentiment Positive



Menyambut semarak Hari Pelanggan Nasional yang jatuh setiap bulan Agustus, PT Asuransi Jiwa Astra atau Astra Life menghadirkan program spesial bagi nasabahnya. Tak hanya sekadar ucapan terima kasih, perusahaan asuransi ini menggelar layanan pemeriksaan kesehatan gratis yang berlangsung di Pondok Indah Office Tower, Jakarta, pada 17–19 September 2025.

Ratusan nasabah serta karyawan kantor Astra Life ikut meramaikan kegiatan yang berlangsung selama tiga hari tersebut. Mereka mendapat kesempatan melakukan mini medical check-up, pemeriksaan wajah, visus mata, hingga pengecekan indeks massa tubuh (IMT). Tidak hanya itu, pengunjung juga disuguhi aneka permainan seru, merchandise menarik, serta paket minuman buah sehat.

Judul 15 BUMN akan Digabung Jadi Tiga
Media Analisa Daily
Media Type print
Newstrend
Halaman/URL Pg1
Tanggal 2025-10-01 10:42
Sentiment Positive

Kinerja Dinilai Kurang Bagus 15 BUMN akan Digabung Jadi Tiga

Jakarta, (Analisa)

Managing Director Chief Economist Danantara Reza Yamora Siregar mengungkapkan rencana konsolidasi di sektor asuransi dan reasuransi Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Sebanyak 15 perusahaan asuransi dan reasuransi pelat merah akan digabung (merger) menjadi hanya tiga perusahaan utama.

"Sayangnya mengingat mayoritas kinerja perusahaan asuransi (BUMN) kurang begitu bagus. Dari 15 perusahaan itu kemungkinan kita hanya ingin kept tiga," kata Reza dalam acara Insurance Industry Dialogue di Jakarta, Selasa (30/9).

"Menurut Reza, rencana konsolidasi dimulai dengan klasifikasi seluruh perusahaan asuransi dan reasuransi di bawah satu payung besar, yakni Indonesia Financial Group (IFG) Holding.

Satu ini, diikat semua perusahaan asuransi BUMN berada di bawah IFG.

"Kalau kami di Danantara, sudah ada proses yang akan terjadi kita akan kluster semua asuransi di bawah satu kluster. Yang selanjutnya ini ada IFG, tapi memang semua asuransi di bawah IFG. Langkah berikutnya yang akan kita lakukan adalah mengaitkan semua ke dalam satu kluster. Kita akan review secara keseluruhan," ujarnya.

Ini menegaskan, konsolidasi tidak berarti kemungkinan adanya restrukturisasi lebih lanjut bisa dipikirkan.

"Kalau memang perlu restrukturisasi akan kami lakukan. Namun tujuan akhirnya adalah konsolidasi, karena yang kita butuhkan adalah korporasi besar di sektor asuransi dengan dukungan tekno-

logi dan sumber daya manusia yang kompetitif," tambah Reza.

Reza menilai, langkah merger menjadi konsolidasi, kalaupun perlu tambahan modal secara organik tidak menyangkirkan, sementara tinggal waktu pemrosesan aturan ekuitas minimum dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) semakin dekat.

Sebagaimana diketahui, ketentuan modal minimum perusahaan asuransi telah diatur dalam POJK Nomor 23 Tahun 2023 tentang Peraturan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Aturan tersebut menetapkan dua tahap kewajiban ekuitas minimum.

Tahap pertama, paling lambat 31 Desember 2028, setiap perusahaan asuransi konvensional wajib memiliki ekuitas minimum Rp250 miliar, sedangkan asuransi syariah Rp100 miliar.

Tahap kedua, paling lambat 31 Desember 2029, dilakukan pengelompokan perusahaan reasuransi berdasarkan ekuitas. Kelompok perusahaan dengan ekuitas lebih kecil (KPEP 1) wajib memiliki ekuitas minimum Rp500 miliar untuk asuransi dan Rp200 miliar untuk asuransi syariah.

Adapun kelompok dengan ekuitas lebih besar (KPEP 2) wajib memiliki ekuitas minimum Rp1 triliun untuk asuransi dan Rp500 miliar untuk asuransi syariah (AM)

Jakarta, (Analisa) Managing Director Chief Economist Danantara Reza Yamora Siregar mengungkapkan rencana konsolidasi di sektor asuransi dan reasuransi Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Sebanyak 15 perusahaan asuransi dan reasuransi pelat merah akan digabung (merger) menjadi hanya tiga perusahaan utama.

Judul DANANTARA BERENCANA MERGER 15 BUMN ASURANSI JADI 3 PERUSAHAAN.
Media iqplus.info
Media Type online
Newstrend
Halaman/URL http://www.iqplus.info/news/market_news/ekom-danantara-berencana-merger-15-bumn-asuransi-jadi-3-perusahaan,27339664.html
Tanggal 2025-10-01 11:03
Sentiment Positive

Managing Director Chief Economist Danantara Reza Yamora Siregar mengungkapkan rencana konsolidasi di sektor asuransi dan reasuransi Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Sebanyak 15 perusahaan asuransi dan reasuransi pelat merah akan digabung (merger) menjadi hanya tiga perusahaan utama.

"Saya harus mengakui, mayoritas kinerja perusahaan (asuransi BUMN) kurang begitu bagus. Dari 15 (perusahaan) itu kemungkinan kita hanya ingin keep tiga,. kata Reza dalam acara Insurance Industry Dialogue di Jakarta, Selasa.

Menurut Reza, tahapan konsolidasi dimulai dengan klasterisasi seluruh perusahaan asuransi dan reasuransi di bawah satu payung besar, yakni Indonesia Financial Group (IFG) Holding.

Saat ini, tidak semua perusahaan asuransi BUMN berada di bawah IFG.

Judul Sequis Life dan Bank Victoria Resmikan Kolaborasi Layanan Asuransi
Media rm.id
Media Type online
Newstrend
Halaman/URL <https://rm.id/lihat-foto/ekonomi-bisnis/283625/sequis-life-dan-bank-victoria-resmikan-kolaborasi-layanan-asuransi?page=all>
Tanggal 2025-10-01 11:20
Sentiment Positive



Produk hasil kolaborasi Sequis Life dan Bank Victoria akan tersedia di 36 kantor cabang Bank Victoria, dan dipasarkan oleh Relationship Manager Bank Victoria serta Bancassurance Consultant dari Sequis Life..

Judul	BUMN Asuransi Mau Dipangkas Jadi Tinggal 3 Perusahaan
Media	rakyatpembaruan.com
Media Type	online
Newstrend	
Halaman/URL	https://rakyatpembaruan.com/bumn-asuransi-mau-dipangkas-jadi-tinggal-3-perusahaan/
Tanggal	2025-10-01 11:32
Sentiment	Positive



Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor asuransi bakal dipangkas BPI Danantara menjadi hanya tiga. Saat ini tercatat ada 15 BUMN asuransi.

Hal ini diungkapkan oleh Managing Director/ Chief Economist Danantara Reza Yamora Siregar dalam acara Insurance Industry Dialogue di Jakarta, Selasa (30/9/2025).

Reza mengatakan, langkah tersebut dilakukan lantaran sejumlah BUMN asuransi tak berjalan dengan baik. Dengan konsolidasi BUMN asuransi ini diharapkan bisa memperkuat industri asuransi nasional.

Judul 40% Masyarakat Dalam Kondisi Ekonomi Tidak Aman, Ini Cara Jaga Perlindungan
Media momsmoney.kontan.co.id
Media Type online
Newstrend
Halaman/URL <https://momsmoney.kontan.co.id/news/40-masyarakat-dalam-kondisi-ekonomi-tidak-aman-ini-cara-jaga-perlindungan>
Tanggal 2025-10-01 11:43
Sentiment Positive



Setiap keluarga memiliki tujuan finansial jangka panjang yang ingin dicapai, seperti memastikan pendidikan anak tetap berlanjut tanpa hambatan, mewariskan pendapatan kepada generasi berikutnya, hingga menjaga kualitas hidup di masa pensiun.

Sayangnya, perjalanan menuju tujuan itu kerap terguncang oleh ketidakpastian hidup. Laporan World Bank menunjukkan bahwa sekitar 40% masyarakat Indonesia berada dalam kondisi economically insecure.

Hal ini menunjukkan bahwa banyak keluarga Indonesia belum sepenuhnya aman secara finansial dan berisiko goyah ketika menghadapi peristiwa tak terduga seperti lonjakan biaya hidup atau perubahan penghasilan ketika keluarga kehilangan sosok pencari nafkah utama.

Judul Kolaborasi Sequis Life dan Bank Victoria Perluas Akses Asuransi
Media marketing.co.id
Media Type online
Newstrend
Halaman/URL <https://marketing.co.id/kolaborasi-sequis-life-dan-bank-victoria-perluas-akses-asuransi/>
Tanggal 2025-10-01 11:46
Sentiment Positive



Berita Financial Services | PT Asuransi Jiwa Sequis Life melalui unit bisnis Alternative Distribution Channel (ADC) resmi menjalin kemitraan strategis dengan PT Bank Victoria International, Tbk. Kolaborasi ini ditandai dengan penandatanganan kerja sama oleh President Director & CEO Sequis Life, Ted Margono, dan President Director Bank Victoria, Achmad Friscantono, di Jakarta (30/9/2025).

"Ini merupakan kerja sama perdana antara Sequis Life dan Bank Victoria. Kami berharap nasabah Bank Victoria dapat memiliki pilihan asuransi yang lebih beragam untuk memperkuat kondisi finansial keluarga mereka," ujar Ted Margono, President Director & CEO Sequis Life.

Judul Indonesia Re Dorong Inklusivitas Asuransi bagi Anak dengan Autisme
Media jpnn.com
Media Type online
Newstrend
Halaman/URL <https://www.jpnn.com/news/indonesia-re-dorong-inklusivitas-asuransi-bagi-anak-dengan-autisme>
Tanggal 2025-10-01 13:26
Sentiment Positive



PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau Indonesia Re menegaskan komitmennya untuk menjadi mitra strategis dalam pengembangan kapasitas industri perasuransian nasional.

Tidak hanya sebagai penanggung ulang risiko, Indonesia Re berupaya menghadirkan inovasi dan pengetahuan yang mendorong ekosistem asuransi menjadi lebih inklusif, terutama bagi kelompok masyarakat dengan kebutuhan khusus. Melalui Indonesia Re Institute, Departemen Industry Research mempublikasikan riset bertajuk “Autism and Juvenile Insurance: Sebuah Tinjauan Medis dan Risiko”. Riset ini mengungkap fakta bahwa hingga kini belum umum produk asuransi di Indonesia yang secara eksplisit menjamin perawatan untuk kondisi autisme, baik untuk diagnosis dini maupun terapi lanjutan.

Judul AXA Financial Indonesia Luncurkan Produk AXA Future Protector
Media rm.id
Media Type online
Newstrend
Halaman/URL <https://rm.id/lihat-foto/ekonomi-bisnis/283537/axa-financial-indonesia-luncurkan-produk-axa-future-protector?page=all>
Tanggal 2025-10-01 13:27
Sentiment Positive



Produk ini menawarkan berbagai keunggulan untuk membantu nasabah mewujudkan kepastian finansial di masa depan, sehingga mereka dapat meraih #MasaDepanNyaman sesuai kebutuhan..

Judul Indonesia Re Dorong Inklusivitas Asuransi bagi Anak dengan Autisme
Media tunjuk.id
Media Type online
Newstrend
Halaman/URL <https://tunjuk.id/detail/indonesia-re-dorong-inklusivitas-asuransi-bagi-anak-dengan-autisme>
Tanggal 2025-10-01 13:27
Sentiment Positive



JPNN.com , JAKARTA - PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau Indonesia Re menegaskan komitmennya untuk menjadi mitra strategis dalam pengembangan kapasitas industri perasuransian nasional.

Judul	Power Lunch - OJK Buka Opsi Libatkan Asuransi Untuk Program MBG
Media	CNBC INDONESIA
Media Type	electronic
Newstrend	
Halaman/URL	-
Tanggal	2025-10-01 13:46
Sentiment	Positive

Selanjutnya, OJK membuka pintu untuk keterlibatan asuransi dalam skema makan bergizi gratis atau MBG. Deputy komisional bidang pengawasan perasuransian, penjaminan dan dana pensiun OJK, Iwan Pasila menegaskan bahwa hal ini baru pada tahap penawaran dan diskusi internal. Dalam wajana ini, OJK memetik beratkan pentingnya perluasan pengolah resiko ke seluruh ekosistem MBG, sehingga penerapannya tidak hanya bergantung pada pembayaran premis saja. Kebalah, eksekutif. pengawas perasuransian, penjaminan dan dana, pensiun atau PPDP, otoritas jasa keuangan, OGI Prastomiono mengatakan, saat ini asosiasi asuransi jiwa Indonesia dan asosiasi asuransi umum Indonesia sedang menyusun proposal awal, dukungan asuransi terhadap program MBG. OGI menyampaikan asosiasi telah mengidentifikasi berbagai resiko yang dihadapi terkait bahan baku, distribusi, dan konsumen. Ada pun resiko yang telah diidentifikasi diambarnya risk food poisoning atau keracunan resiko kecelakaan maupun resiko satuan pelayanan pememuan GIZI. Sebenarnya Indonesia tengah diguncang isu serius setelah lebih dari seribu anak di Jawa Barat keracunan makanan dari program bahkan bergizik gratis atau MBG. Terima kasih.

Judul	OJK Harap Konsolidasi 15 Asuransi BUMN Jadi 3 Perusahaan Untuk Tingkatkan Kapasitas
Media	corenews.id
Media Type	online
Newstrend	
Halaman/URL	https://corenews.id/2025/10/01/ojk-harap-konsolidasi-15-asuransi-bumn-jadi-3-perusahaan-untuk-tingkatkan-kapasitas/
Tanggal	2025-10-01 13:47
Sentiment	Positive



Konsolidasi 15 perusahaan asuransi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menjadi 3 perusahaan dicatat direncanakan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara). Salah satu alasan rencana tersebut muncul, karena melihat kinerja dari mayoritas perusahaan asuransi BUMN yang kurang baik. Hal ini disampaikan Managing Director Chief Economist Danantara Reza Yamora Siregar, saat menghadiri acara PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau Indonesia Re di kawasan Jakarta Selatan (30/9/2025).

Menanggapi hal tersebut, Deputi Komisioner Bidang Pengawasan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Iwan Pasila (30/9/2025), menyebut pihaknya belum mengetahui secara detail gambaran besarnya terkait konsolidasi tersebut. Namun demikian Iwan berharap konsolidasi di industri perasuransian memiliki tujuan yang baik untuk meningkatkan kapasitas sehingga menjadi lebih besar.

Judul	OJK Peringatkan Perusahaan Asuransi Tidak Manfaatkan Reasuransi Tempat Buang Risiko
Media	Sinar Indonesia Baru
Media Type	print
Newstrend	
Halaman/URL	Pg5
Tanggal	2025-10-01 14:09
Sentiment	Positive

OJK Peringatkan Perusahaan Asuransi Tidak Manfaatkan Reasuransi Tempat Buang Risiko

Jakarta (SIB)

Perusahaan asuransi diminta untuk tidak memanfaatkan reasuransi sebagai tempat membuang risiko yang tidak menguntungkan.

Deputi komisioner Bidang Pengawasan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Iwan Pasila mengatakan, pembagian risiko ke reasuransi bukan berarti perusahaan hanya menyalurkan risiko yang buruk dan menyimpan yang baik.

Menurutnya, tujuan utama reasuransi adalah mendorong pertumbuhan industri melalui kapasitas yang lebih besar.

"Kenapa Bapak-Ibu share (risiko)? Supaya kapasitas Bapak-Ibu lebih besar. Bukan berarti Bapak-Ibu kemudian akan buang yang jelek-jelek kemudian ditahan semua yang bagus-bagus," ungkap Iwan dalam Dialog Indonesia Re, di Jakarta, Selasa, (30/9/2025).

Direktur Teknik dan Operasi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Delil Khairat menambahkan reasuransi merupakan alat strategis untuk pengelolaan modal. Ia menjelaskan bahwa melalui reasuransi, perusahaan asuransi seolah meminjam modal dari perusahaan reasuransi untuk menanggung risiko yang lebih besar.

"Makin besar risiko dia tahan, makin gede kapital yang diperlukan, tapi karena kapital dia terbatas, sebagian risiko itu dia transfer ke reasuransi, berarti dia minjam kapital reasuransi untuk meng-cover risiko lebih besar," ungkap Delil.

Menurutnya, hal ini semakin relevan di tengah tekanan permodalan industri asuransi. Apalagi dengan adanya aturan POJK No. 23 Tahun 2023 yang secara eksplisit memperketat ketentuan modal perusahaan asuransi.

Diketahui, peraturan ini antara lain mengatur peningkatan modal disetor bagi perusahaan baru (seperti Rp 1 triliun untuk asuransi dan Rp 2 triliun untuk reasuransi) dan penyesuaian ekuitas minimum bagi perusahaan yang sudah ada (misalnya Rp 250 miliar untuk asuransi dan Rp 500 miliar untuk reasuransi).

Tujuan utama peraturan ini adalah untuk memperkuat industri perasuransian. (CNBC Indonesia)

Jakarta (SIB) Perusahaan asuransi diminta untuk tidak memanfaatkan reasuransi sebagai tempat membuang risiko yang tidak menguntungkan.

Deputi komisioner Bidang Pengawasan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Iwan Pasila mengatakan, pembagian Risiko ke reasuransi bukan berarti perusahaan hanya menyalurkan risiko yang buruk dan menyimpan yang baik.

Menurutnya, tujuan utama reasuransi adalah mendorong pertumbuhan industri melalui kapasitas yang lebih besar.

Judul Indonesia Re Sebut Pelemahan Rupiah Tak Pengaruhi Premi Retrosesi
Media bisnis.com
Media Type online
Newstrend
Halaman/URL <https://finansial.bisnis.com/read/20251001/215/1916458/indonesia-re-sebut-pelemahan-rupiah-tak-pengaruhi-premi-retrosesi>
Tanggal 2025-10-01 14:29
Sentiment Positive



PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau Indonesia Re berpandangan bahwa pelemahan rupiah tidak terlalu memengaruhi premi retrosesi yang dibayarkan menggunakan mata uang rupiah.

Direktur Teknik Operasi Indonesia Re Delil Khairat menyebut hal itu dikarenakan premi retrosesi itu justru dipengaruhi oleh kualitas risiko itu sendiri.

"Rupiah melemah itu enggak terlalu berpengaruh pada premi. Premi itu dipengaruhi oleh kualitas risiko itu sendiri. Kalau kita banyak klaim, maka kita akan bayar lebih besar. Bahkan risiko tertentu yang ada klaim tahun ini, tahun depan pasti bayar lebih besar," katanya sesuai forum Insurance Industry Dialogue, di Jakarta, Selasa (30/9/2025).

Judul Sequis Life Gandeng Bank Victoria, Tawarkan Produk Asuransi Jiwa dan Penyakit Kritis
Media stabilitas.id
Media Type online
Newstrend
Halaman/URL <https://www.stabilitas.id/sequis-life-gandeng-bank-victoria-tawarkan-produk-asuransi-jiwa-dan-penyakit-kritis/>
Tanggal 2025-10-01 14:29
Sentiment Positive



Stabilitas.id – PT Asuransi Jiwa Sequis Life melalui unit bisnis Alternative Distribution Channel (ADC) resmi menjalin kemitraan strategis dengan PT Bank Victoria International Tbk dalam pemasaran tiga produk unggulan, yakni Sequis Life Legacy, Sequis Critical Care Plus, dan Q Life Protector.

Penandatanganan kerja sama dilakukan oleh President Director & CEO Sequis Life Ted Margono dan President Director Bank Victoria Achmad Friscantono di Jakarta, Selasa (30/9/2025).

"Ini merupakan kerja sama perdana antara Sequis Life dengan Bank Victoria. Kami berharap nasabah Bank Victoria lebih memiliki pilihan asuransi untuk memperkuat kondisi finansial nasabah dan keluarganya agar dapat mencapai tujuan keuangan, baik jangka pendek maupun jangka panjang," ujar Ted.

Judul Banyak Kasus Keracunan, Pengamat Menilai Asuransi MBG Penting untuk Direalisasikan

Media kontan.co.id

Media Type online

Newstrend

Halaman/URL <https://keuangan.kontan.co.id/news/banyak-kasus-keracunan-pengamat-menilai-asuransi-mbg-penting-untuk-direalisasikan>

Tanggal 2025-10-01 14:54

Sentiment Positive



Program strategis pemerintah, Makan Bergizi Gratis (MBG), belakangan ini menyita perhatian publik disebabkan munculnya sejumlah kasus keracunan makanan. Menanggapi peristiwa itu, Pengamat Asuransi sekaligus Ketua Umum Komunitas Penulis Asuransi Indonesia (KUPASI) Wahyudin Rahman berpendapat asuransi untuk MBG penting direalisasikan.

"Munculnya risiko, seperti keracunan makanan, menunjukkan pentingnya perlindungan asuransi untuk program Makan Bergizi Gratis," ungkapnya kepada Kontan, Rabu (1/10).

Judul Sequis Life & Bank Victoria Resmikan Kolaborasi Perdana: 3 Produk Asuransi Unggulan Siap Lindungi Finansial Nasabah!

Media pasardana.id

Media Type online

Newstrend

Halaman/URL <https://pasardana.id/news/2025/10/1/sequis-life-bank-victoria-resmikan-kolaborasi-perdana-3-produk-asuransi-unggulan-siap-lindungi-finansial-nasabah/>

Tanggal 2025-10-01 15:47

Sentiment Positive



PT Asuransi Jiwa Sequis Life melalui unit bisnis Alternative Distribution Channel (ADC) mengumumkan kemitraan strategis dengan PT Bank Victoria International Tbk (IDX: BVIC) dengan memasarkan 3 produk unggulannya, Sequis Life Legacy, Sequis Critical Care Plus, dan Q Life Protector.

Penandatanganan kerja sama dilakukan oleh President Director & CEO Sequis Life, Ted Margono dan President Director Bank Victoria, Achmad Friscantono.

"Ini merupakan kerja sama perdana antara Sequis Life dengan Bank Victoria. Kami berharap, nasabah Bank Victoria lebih memiliki pilihan asuransi untuk memperkuat kondisi finansial nasabah dan keluarganya agar dapat mencapai tujuan keuangan, baik jangka pendek maupun jangka panjang," terang Ted, dalam keterangan tertulis, Rabu (01/10).

Judul Asuransi Allianz Future Income Hadir Berikan Kepastian Pendapatan & Perlindungan Masa Depan

Media waspada.co.id

Media Type online

Newstrend

Halaman/URL <https://waspada.co.id/asuransi-allianz-future-income-hadir-berikan-kepastian-pendapatan-perlindungan-masa-depan/>

Tanggal 2025-10-01 16:14

Sentiment Positive



Setiap keluarga memiliki tujuan finansial jangka panjang yang ingin dicapai, seperti memastikan pendidikan anak tetap berlanjut tanpa hambatan, mewariskan pendapatan kepada generasi berikutnya, hingga menjaga kualitas hidup di masa pensiun.

Namun perjalanan menuju tujuan itu kerap terguncang oleh ketidakpastian hidup. Laporan World Bank menunjukkan bahwa sekitar 40% masyarakat Indonesia berada dalam kondisi economically insecure .

Hal ini menunjukkan bahwa banyak keluarga Indonesia belum sepenuhnya aman secara finansial dan berisiko goyah ketika menghadapi peristiwa tak terduga seperti lonjakan biaya hidup atau perubahan penghasilan ketika keluarga kehilangan sosok pencari nafkah utama.

Judul AXA Financial Indonesia Catat Pertumbuhan di Tengah Tantangan Ekonomi
Media mediaindonesia.com
Media Type online
Newstrend
Halaman/URL <https://mediaindonesia.com/ekonomi/816501/axa-financial-indonesia-catat-pertumbuhan-di-tengah-tantangan-ekonomi>
Tanggal 2025-10-01 16:16
Sentiment Positive



INDUSTRI asuransi jiwa di Indonesia menunjukkan adanya pergeseran minat masyarakat menuju produk tradisional. Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), premi asuransi jiwa tradisional pada semester I-2025 masih menjadi kontributor terbesar, yakni 63,01 persen dari total industri dengan nilai Rp87,6 triliun.

Fenomena ini terjadi di tengah situasi ekonomi global yang penuh ketidakpastian, mulai dari perlambatan ekonomi hingga ketegangan geopolitik. Meski demikian, AXA Group secara global maupun PT AXA Financial Indonesia (AFI) tetap melaporkan kinerja positif.

Judul Bantu Nasabah Lewati Tantangan Ekonomi, Asuransi Allianz Future Income Hadir Berikan Kepastian Pendapatan & Perlindungan untuk Kebutuhan Masa Depan

Media jakarta.suaramerdeka.com

Media Type online

Newstrend

Halaman/URL <https://jakarta.suaramerdeka.com/ekonomi/13416012601/bantu-nasabah-lewati-tantangan-ekonomi-asuransi-allianz-future-income-hadir-berikan-kepastian-pendapatan-perlindungan-untuk-kebutuhan-masa-depan>

Tanggal 2025-10-01 16:30

Sentiment Positive



Setiap keluarga memiliki tujuan finansial jangka panjang yang ingin dicapai, seperti memastikan pendidikan anak tetap berlanjut tanpa hambatan, mewariskan pendapatan kepada generasi berikutnya, hingga menjaga kualitas hidup di masa pensiun. Namun perjalanan menuju tujuan itu kerap terguncang oleh ketidakpastian hidup. Laporan World Bank menunjukkan bahwa sekitar 40% masyarakat Indonesia berada dalam kondisi economically insecure.

Hal ini menunjukkan bahwa banyak keluarga Indonesia belum sepenuhnya aman secara finansial dan berisiko goyah ketika menghadapi peristiwa tak terduga seperti lonjakan biaya hidup atau perubahan penghasilan ketika keluarga kehilangan sosok pencari nafkah utama.

Judul	Kinerja Buruk, Danantara akan Lebur 15 BUMN Asuransi Jadi 3 Perusahaan
Media	teropongmedia.id
Media Type	online
Newstrend	
Halaman/URL	https://teropongmedia.id/kinerja-buruk-danantara-akan-lebur-15-bumn-asuransi-jadi-3-perusahaan/
Tanggal	2025-10-01 16:44
Sentiment	Positive



Kinerja perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor asuransi dan reasuransi dianggap kurang optimal, Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara Indonesia) berencana menggabungkan 15 perusahaan menjadi tiga perusahaan utama.

Rencana konsolidasi di sektor asuransi dan reasuransi BUMN ini diungkap oleh Managing Director Chief Economist Danantara Reza Yamora Siregar.

"Saya harus mengakui, mayoritas kinerja perusahaan (asuransi BUMN) kurang begitu bagus. Dari 15 (perusahaan) itu kemungkinan kita hanya ingin keep tiga," kata Reza dalam acara Insurance Industry Dialogue di Jakarta, Selasa.

Reza menjelaskan, tahapan konsolidasi dimulai dengan klusterisasi seluruh perusahaan asuransi dan reasuransi di bawah satu payung besar, yakni Indonesia Financial Group (IFG) Holding.

Judul	Danantara Bakal Merger 15 Perusahaan Menjadi Hanya 3 Perusahaan
Media	Harian Terbit
Media Type	print
Newstrend	
Halaman/URL	Pg7
Tanggal	2025-10-01 16:56
Sentiment	Positive



Managing Director Chief Economist Danantara Reza Yamora Siregar mengungkapkan rencana konsolidasi di sektor asuransi dan reasuransi Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Sebanyak 15 perusahaan asuransi dan uransi pelat merah akan digabung (merger) menjadi hanya tiga perusahaan utama, "Saya harus mayoritas mengakui, inerja peruMenjadi Hanya 3 Perusahaan sahaan (asuransi BUMN) Kurang begitu bagus. Dari 15 (perusahaan) itu kemungkinan kita hanya ingin keep tiga," ujar Reza dalam acara Insurance Industry Dialogue di Jakarta, Selas (30/9/2 5).

Judul AXA Financial Indonesia Hadirkan AXA Future Protector, Produk Asuransi Jiwa dengan Manfaat Lengkap dan Pilihan Pembayaran Fleksibel

Media jakarta.suaramerdeka.com

Media Type online

Newstrend

Halaman/URL <https://jakarta.suaramerdeka.com/ekonomi/13416012687/axa-financial-indonesia-hadirkan-axa-future-protector-produk-asuransi-jiwa-dengan-manfaat-lengkap-dan-pilihan-pembayaran-fleksibel>

Tanggal 2025-10-01 17:00

Sentiment Positive



PT AXA Financial Indonesia (AFI) baru saja meluncurkan produk terbaru mereka bernama AXA Future Protector, sebuah inovasi asuransi jiwa tradisional yang dirancang untuk memberikan perlindungan optimal sekaligus manfaat dana tunai sesuai kebutuhan nasabah. Produk ini menawarkan kemudahan dalam cara pembayaran premi dan berbagai opsi manfaat sehingga nasabah bisa menyesuaikan perlindungan dengan tujuan keuangan mereka.

AXA Future Protector memberikan kemudahan bagi nasabah melalui fleksibilitas pembayaran premi, pilihan jangka waktu perlindungan dari 15 hingga 35 tahun, serta pilihan cara pencairan dana tunai yang dapat diambil sekaligus atau dalam dua tahap. Manfaat uang pertanggungan juga meningkat secara signifikan untuk memberi perlindungan ekstra di saat paling dibutuhkan.

Judul AXA Financial Indonesia Resmi Luncurkan AXA Future Protector, Ini Keunggulannya
Media infobanknews.com
Media Type online
Newstrend
Halaman/URL <https://infobanknews.com/axa-financial-indonesia-resmi-luncurkan-axa-future-protector-ini-keunggulannya/>
Tanggal 2025-10-01 17:27
Sentiment Positive



PT AXA Financial Indonesia (AFI) meluncurkan produk terbaru AXA Future Protector pada Rabu (1/10). Produk ini merupakan solusi perlindungan jiwa tradisional yang inovatif dan fleksibel, dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah melalui berbagai pilihan manfaat.

Peluncuran AXA Future Protector tersebut dilatarbelakangi oleh produk asuransi tradisional yang menjadi penyumbang premi terbesar bagi industri asuransi jiwa pada semester I 2025 sebanyak 63,01 persen atau senilai Rp87,6 triliun berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI).

Judul AFI Keluarkan Produk Baru, Investasikan Premi ke Obligasi Pemerintah
Media industry.co.id
Media Type online
Newstrend
Halaman/URL <https://www.industry.co.id/read/145122/afi-keluarkan-produk-baru-investasikan-premi-ke-obligasi-pemerintah>
Tanggal 2025-10-01 17:28
Sentiment Positive



Axa Financial Indonesia (AFI) menyebutkan akan hati-hati ketika melakukan investasi. Pihaknya tidak akan sembarangan mendistribusikan premi untuk investasi.

Menurut Cicilia Nina, Direktur AXA Financial Indonesia, investasi dilakukan dengan mencari yang mempunyai imbal hasil tetap. Mengapa demikian, karena untuk menjaga hasil investasi agar prudent.

"Investasi ke Fixed income seperti obligasi pemerintah," kata dia di Jakarta, Rabu (1/10/2025).

Maka AFI kata dia akan berhati-hati berinvestasi ke Saham dan Reksadana. Pilihannya obligasi pemerintah yang dianggap aman.

Judul Sequis Life Lindungi Finansial Nasabah Bank Victoria
Media jpnn.com
Media Type online
Newstrend
Halaman/URL <https://www.jpnn.com/foto/ekonomi/30984/sequis-life-lindungi-finansial-nasabah-bank-victoria>
Tanggal 2025-10-01 18:09
Sentiment Positive



President Director & CEO Sequis Life Ted Margono (kelima dari kiri) dan President Director Bank Victoria Achmad Friscantono (kelima dari kanan) berfoto bersama jajaran manajemen se usai penandatanganan kerja sama PT Asuransi Jiwa Sequis Life melalui unit bisnisnya Alternative Distribution Channel (ADC) dengan PT Bank Victoria International, Tbk di Jakarta, Selasa (30/9). Produk hasil kerja sama sama Sequis Life dan Bank Victoria tersedia di 36 kantor cabang Bank Victoria yang akan dipasarkan oleh Relationship Manager Bank Victoria dan Bancassurance Consultant dari Sequis Life.

President Director & CEO Sequis Life Ted Margono (kiri) dan President Director Bank Victoria Achmad Friscantono saat penandatanganan kerja sama PT Asuransi Jiwa Sequis Life melalui unit bisnisnya Alternative Distribution Channel (ADC) dengan PT Bank Victoria International, Tbk di Jakarta, Selasa (30/9). Produk hasil kerja sama sama Sequis Life dan Bank Victoria tersedia di 36 kantor cabang Bank Victoria yang akan dipasarkan oleh Relationship Manager Bank Victoria dan Bancassurance Consultant dari Sequis Life.

Judul	Prudential Luncurkan PRUInfinity Guna Optimalkan Pencapaian Warisan
Media	bisnistoday.co.id
Media Type	online
Newstrend	
Halaman/URL	https://bisnistoday.co.id/prudential-luncurkan-pruinfinity-guna-optimalkan-pencapaian-warisan/
Tanggal	2025-10-01 18:28
Sentiment	Positive



JAKARTA, Bisnistoday – Sebagai bentuk komitmen dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan perlindungan jiwa, Prudential menghadirkan solusi yang tidak hanya memberikan ketenangan finansial, tetapi juga membuka ruang bagi perencanaan warisan yang berkelanjutan.

Prudential Indonesia bekerjasama dengan UOB Indonesia menghadirkan PRUInfinity khusus untuk nasabah UOB Indonesia. PRUInfinity hadir sebagai solusi inovatif menawarkan #ManfaatIstimewaSelamanya untuk memperkuat masa depan dan keberlangsungan anggota keluarga lintas generasi, dengan proteksi berupa uang pertanggungan yang meningkat mulai dari tahun ke-5 sebesar 15% dan 5% setiap tahun berikutnya.

Judul Produk Asuransi Jiwa Tradisional jadi Primadona, Axa Financial Indonesia Jelaskan PSAK 117 Tak Pengaruhi Kinerja Bisnis

Media jawapos.com

Media Type online

Newstrend

Halaman/URL <https://www.jawapos.com/finance/016646829/produk-asuransi-jiwa-tradisional-jadi-primadona-axa-financial-indonesia-jelaskan-psak-117-tak-pengaruhi-kinerja-bisnis>

Tanggal 2025-10-01 18:40

Sentiment Positive



Produk asuransi jiwa tradisional tengah menjadi primadona. Menyumbang premi terbesar industri asuransi jiwa pada semester I 2025. Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 117 tak memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total pendapatan premi industri pada semester I 2025 sebesar Rp 87,6 triliun. Produk asuransi jiwa tradisional mengambil porsi sebesar 63,01 persen. Melihat tren tersebut, PT AXA Financial Indonesia (AFI) mendorong produk yang sesuai dengan kebutuhan unik nasabah. "Kami di kuartal IV 2025 punya yang namanya final sprint atau yang mengejar target tahunan. Justru memang produk ini agar memastikan tim distribution kami juga bisa mengejar di final sprint ini, bisa semaksimal mungkin mengejar produksi sebanyak-banyaknya," kata Chief Health Officer AXA Financial Indonesia Yudhistira Dharmawata di bilangan Menteng, Rabu (1/10). AXA Financial Indonesia melihat permintaan masyarakat terhadap produk asuransi jiwa tradisional meningkat. Masyarakat menyukai produk yang nyaman dan aman. Bisa menyesuaikan manfaat dengan kebutuhan spesifik mereka.

Judul Gandeng Sequis Life, Bank Victoria Hadirkan Tiga Produk Asuransi ke Nasabah
Media infobanknews.com
Media Type online
Newstrend
Halaman/URL <https://infobanknews.com/gandeng-sequis-life-bank-victoria-hadirkan-tiga-produk-asuransi-ke-nasabah/>
Tanggal 2025-10-01 18:54
Sentiment Positive



Poin Penting Jakarta – PT Asuransi Jiwa Sequis Life (Sequis Life) melalui unit bisnis Alternative Distribution Channel (ADC) mengumumkan kemitraan strategis dengan PT Bank Victoria International, Tbk (Bank Victoria) melalui pemasaran tiga produk, yakni Sequis Life Legacy, Sequis Critical Care Plus, dan Q Life Protector pada Selasa, 30 September 2025.

Melalui asuransi jiwa dan penyakit kritis, kerja sama ini ditujukan untuk melindungi finansial nasabah Bank Victoria dari potensi ancaman biaya kecelakaan maupun penyakit kritis.

"Ini adalah kerja sama perdana antara Sequis Life dengan Bank Victoria. Kami berharap nasabah Bank Victoria lebih memiliki pilihan asuransi untuk memperkuat kondisi finansial nasabah dan keluarganya," ujar President Director dan CEO Sequis Life, Ted Margono, dikutip dari keterangan resmi, Rabu, 10 Oktober 2025.

Judul nasabah bank BNI Krui tempuh jalur hukum atas dugaan penggelapan saldo rekening
Media bhayangkarapos.com
Media Type online
Newstrend
Halaman/URL <http://www.bhayangkarapos.com/2025/10/01/nasabah-bank-bni-krui-tempuh-jalur-hukum-atas-dugaan-penggelapan-saldo-rekening/>
Tanggal 2025-10-01 19:03
Sentiment Negative



Pesisir barat-Bhayangkarapos bank BNI Krui cabang kota bumi yang berlokasi di kelurahan pasar kota Krui kecamatan pesisir tengah kabupaten pesisir barat Lampung kini menjadi sotan atas dugaan penggelapan uang nasabah.(1/10/25) korban nasabah bank BNI Krui kini tempuh jalur hukum laporkan terduga ke polres pesisir barat atas dugaan penggepan uang sebesar 20juta rupiah.

Korban atas nama ibuk ariyah tidak terima atas perbuatan pihak bank BNI yang sudah melakukan perbuatan yang merugikan diri nya.

Kini ibuk ariyah mintak pertanggung jawaban atas tindakan yang dilakukan oleh pihak bank BNI Krui apa yang sudah di lakukan oleh pihak bank.

Judul	Sequis Life Lindungi Finansial Nasabah Bank Victoria dengan Asuransi Jiwa dan Penyakit Kritis
Media	corenews.id
Media Type	online
Newstrend	
Halaman/URL	https://corenews.id/2025/10/01/sequis-life-bank-victoria-bancassurance/
Tanggal	2025-10-01 20:00
Sentiment	Positive



PT Asuransi Jiwa Sequis Life melalui unit bisnis Alternative Distribution Channel (ADC) resmi menjalin kemitraan strategis dengan PT Bank Victoria International Tbk. Melalui kerja sama ini, Sequis Life memasarkan tiga produk unggulan, yaitu Sequis Life Legacy , Sequis Critical Care Plus , dan Q Life Protector .

Kerja sama ini ditandatangani oleh Ted Margono , President Director & CEO Sequis Life, bersama Achmad Friscantono , President Director Bank Victoria. Menurut Ted, kemitraan perdana ini memberi pilihan asuransi yang lebih luas bagi nasabah untuk memperkuat kondisi finansial keluarga.

Anton dari Bank Victoria juga menegaskan bahwa asuransi merupakan bentuk mitigasi risiko keuangan sekaligus mendukung keberlanjutan bisnis. Ia optimistis kerja sama bancassurance ini akan membantu nasabah merencanakan masa depan dengan percaya diri.

Judul Respons Dunia Usaha soal Aturan Ekuitas Minimum Rp 500 Miliar bagi Perusahaan Reasuransi

Media liputan6.com

Media Type online

Newstrend

Halaman/URL <https://www.liputan6.com/bisnis/read/6173762/respons-dunia-usaha-soal-aturan-ekuitas-minimum-rp-500-miliar-bagi-perusahaan-reasuransi>

Tanggal 2025-10-01 20:40

Sentiment Positive



Jakarta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan Peraturan OJK (POJK) No. 23 Tahun 2023, yang menetapkan ekuitas minimum Rp 500 miliar bagi perusahaan reasuransi, paling lambat 31 Desember 2026.

Judul AXA Financial Indonesia Luncurkan Produk Endowment AXA Future Protector
Media kontan.co.id
Media Type online
Newstrend
Halaman/URL <https://keuangan.kontan.co.id/news/axa-financial-indonesia-luncurkan-produk-endowment-axa-future-protector>
Tanggal 2025-10-01 21:02
Sentiment Positive

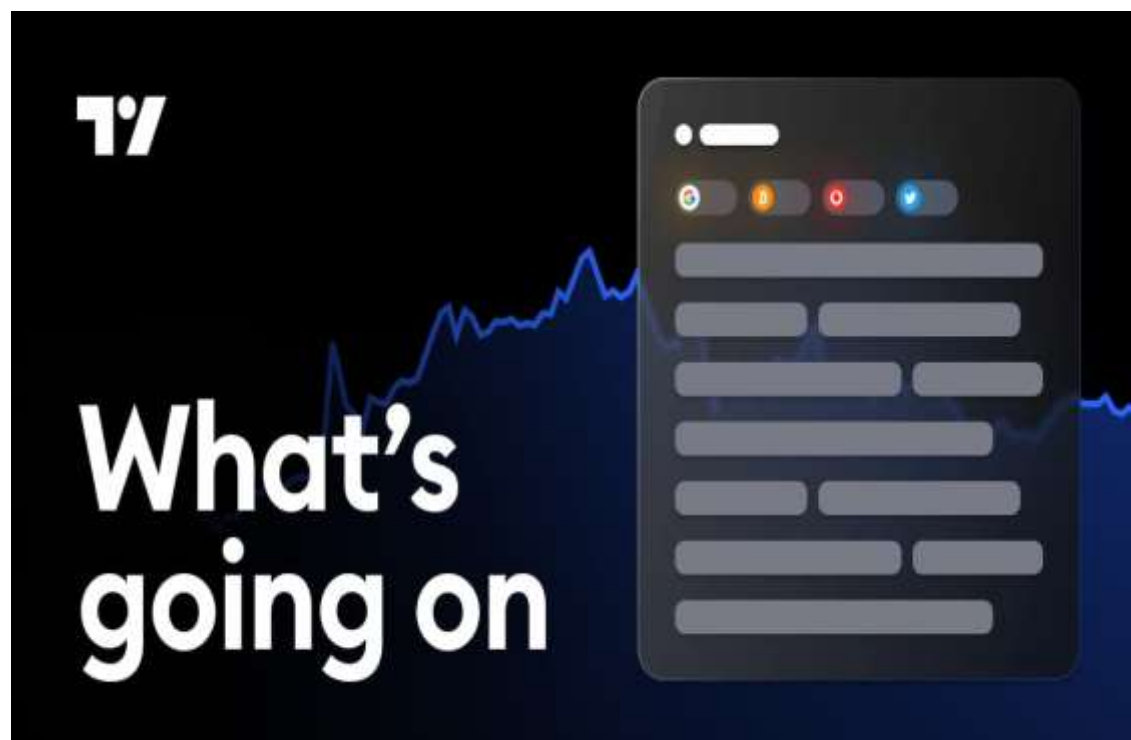


PT AXA Financial Indonesia (AFI) meluncurkan produk endowment, AXA Future Protector. Adapun produk endowment merupakan jenis polis asuransi jiwa tradisional yang menggabungkan unsur perlindungan dan tabungan.

Presiden Direktur AFI Niharika Yadav mengatakan AXA Future Protector muncul dari pemahaman bahwa setiap keluarga membutuhkan keamanan finansial di masa depan, termasuk dalam mempersiapkan masa depan anak-anak mereka, dan perlindungan keluarga guna persiapan masa pensiun.

"Dengan AXA Future Protector, kami bertujuan untuk menawarkan solusi yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan unik nasabah. Produk itu tidak hanya memberikan manfaat kematian, tetapi juga manfaat hidup yang mendukung perjalanan nasabah di masa depan," ungkapnya saat konferensi pers di kawasan Jakarta Pusat, Rabu (1/10/2025).

Judul	AXA Financial Indonesia Luncurkan Produk Endowment AXA Future Protector
Media	id.tradingview.com
Media Type	online
Newstrend	
Halaman/URL	https://id.tradingview.com/news/kontan:25a44e37c87ea:0/
Tanggal	2025-10-01 21:02
Sentiment	Positive



PT AXA Financial Indonesia (AFI) meluncurkan produk endowment, AXA Future Protector. Adapun produk endowment merupakan jenis polis asuransi jiwa tradisional yang menggabungkan unsur perlindungan dan tabungan.

Presiden Direktur AFI Niharika Yadav mengatakan AXA Future Protector muncul dari pemahaman bahwa setiap keluarga membutuhkan keamanan finansial di masa depan, termasuk dalam mempersiapkan masa depan anak-anak mereka, dan perlindungan keluarga guna persiapan masa pensiun.

"Dengan AXA Future Protector, kami bertujuan untuk menawarkan solusi yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan unik nasabah. Produk itu tidak hanya memberikan manfaat kematian, tetapi juga manfaat hidup yang mendukung perjalanan nasabah di masa depan," ungkapnya saat konferensi pers di kawasan Jakarta Pusat, Rabu (1/10/2025).

Judul Danantara : 15 Perusahaan Asuransi Bakal Dimerger jadi 3 Perusahaan
Media jatimpedia.id
Media Type online
Newstrend
Halaman/URL <https://jatimpedia.id/news-12363-danantara-15-perusahaan-asuransi-bakal-dimerger-jadi-3-perusahaan->
Tanggal 2025-10-01 21:22
Sentiment Positive



JATIMPEDIA, Jakarta - Pemerintah berencana melakukan konsolidasi di sektor asuransi dan reasuransi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sebanyak 15 perusahaan asuransi dan reasuransi pelat merah akan digabung (merger) menjadi hanya tiga perusahaan utama.

"Saya harus mengakui, mayoritas kinerja perusahaan (asuransi BUMN) kurang begitu bagus. Dari 15 (perusahaan) itu kemungkinan kita hanya ingin keep tiga," kata Reza dalam acara Insurance Industry Dialogue di Jakarta, Selasa.

Menurut Reza, tahapan konsolidasi dimulai dengan klusterisasi seluruh perusahaan asuransi dan reasuransi di bawah satu payung besar, yakni Indonesia Financial Group (IFG) Holding.

Judul Masyarakat Menengah ke Bawah Kini Bisa Punya Asuransi! Ini Strategi IFG yang Bikin Semua Bisa Akses

Media palpres.disway.id

Media Type online

Newstrend

Halaman/URL <https://palpres.disway.id/ekonomi/read/761460/masyarakat-menengah-ke-bawah-kini-bisa-punya-asuransi-ini-strategi-ifg-yang-bikin-semua-bisa-akses>

Tanggal 2025-10-01 22:32

Sentiment Positive



PALPRES.COM - Indonesia Financial Group (IFG) terus memperkuat komitmennya dalam meningkatkan literasi dan inklusi asuransi di Indonesia, khususnya di kalangan masyarakat menengah ke bawah.

Melalui strategi holistik yang berfokus pada tiga pilar utama yakni yang pertama edukasi yang memberdayakan.

Kedua inovasi produk yang terjangkau, dan ketiga kolaborasi berkelanjutan sehingga IFG menghadirkan pendekatan yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat.

IFG bersama anggota holding seperti Jasa Raharja, IFG Life, Jasindo, Askrindo, dan lainnya aktif turun ke lapangan untuk memberikan edukasi praktis.

Judul Kolaborasi Strategis Hadirkan Perlindungan Finansial Lewat Jaringan Perbankan 0 : Foto Okezone Foto

Media okezone.com

Media Type online

Newstrend

Halaman/URL <https://foto.okezone.com/view/2025/10/01/1/102572/kolaborasi-strategis-hadirkan-perlindungan-finansial-lewat-jaringan-perbankan>

Tanggal 2025-10-01 22:55

Sentiment Positive



JAKARTA - President Director & CEO Sequis Life Ted Margono saat memberikan sambutan dalam acara kerjasama di Jakarta, Rabu (1/10/2025). Produk hasil kerja sama sama Sequis Life dan Bank Victoria tersedia di 36 kantor cabang Bank Victoria yang akan dipasarkan oleh Relationship Manager Bank Victoria dan Bancassurance Consultant dari Sequis Life.

Judul Fungsi Reasuransi, Penjaga Potensi Gagal Bayar dan Dukung Pengelolaan Struktur Modal

Media merdeka.com

Media Type online

Newstrend

Halaman/URL <https://www.merdeka.com/uang/fungsi-reasuransi-penjaga-potensi-gagal-bayar-dan-dukung-pengelolaan-struktur-modal-475645-mvk.html>

Tanggal 2025-10-01 23:00

Sentiment Positive



Kemudian muncul konsep capital management melalui reasuransi sebagai alternatif strategis dalam penambahan penguatan modal.

Industri perasuransian menjadi salah satu pilar penting dalam menjaga ketahanan ekonomi nasional. Melalui fungsi perlindungan risiko, industri ini tidak hanya memastikan keberlanjutan bisnis sektor riil, tetapi juga berkontribusi pada stabilitas sistem keuangan.

Saat ini, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan POJK No. 23 Tahun 2023 tentang peningkatan ekuitas minimum perusahaan asuransi dan reasuransi. Aturan ini menegaskan bahwa pada tahap pertama, paling lambat 31 Desember 2026, perusahaan wajib memiliki ekuitas minimum sebesar Rp500 miliar bagi perusahaan reasuransi.

Judul Prudential Syariah Luncurkan PRUHeritage Syariah Essential Plan
Media mediaasuransinews.co.id
Media Type online
Newstrend
Halaman/URL <https://mediaasuransinews.co.id/gallery-photo/berita-foto/prudential-syariah-luncurkan-pruheritage-syariah-essential-plan/>
Tanggal 2025-10-02 01:02
Sentiment Positive



PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah) meluncurkan PRUHeritage Syariah Essential Plan, produk perlindungan jiwa dengan manfaat booster proteksi yang dapat meningkatkan nilai santunan asuransi hingga 150 persen tanpa kenaikan kontribusi. Produk ini dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan keluarga Indonesia dalam mempersiapkan warisan finansial untuk generasi penerus.

Dengan hadirnya PRUHeritage Syariah Essential Plan, produk ini diharapkan dapat menjadi solusi proteksi untuk mengatasi tantangan kebutuhan jangka panjang, menjaga keamanan finansial, sekaligus menjadi peninggalan penuh makna sebagai #KadoUntukNanti di tengah dinamika ekonomi yang penuh ketidakpastian.

Judul Genjot Segmen Tradisional, AXA Luncurkan AXA Future Protector
Media fortuneidn.com
Media Type online
Newstrend
Halaman/URL <https://www.fortuneidn.com/finance/genjot-segmen-tradisional-axa-luncurkan-produk-axa-future-protector-00-5mjpg-t6l7dr>
Tanggal 2025-10-02 01:28
Sentiment Positive



Jakarta, FORTUNE - PT AXA Financial Indonesia (AFI) memperkuat segmen asuransi tradisional. Salah satu upaya yang dilakukan lewat peluncuran produk baru bertajuk AXA Future Protector.

Berdasarkan data dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), produk asuransi tradisional menjadi penyumbang premi terbesar industri asuransi jiwa dengan kontribusi sebesar 63,01 persen terhadap total pendapatan premi industri pada semester pertama 2025 sebesar Rp 87,6 triliun.

Niharika Yadav, Presiden Direktur AFI, mengatakan, seiring dengan pergeseran preferensi nasabah tersebut maka AFI menghadirkan produk sesuai dengan kebutuhan nasabah yang terus berkembang. Selain itu, produk ini merupakan perlindungan jiwa tradisional yang manfaat pertanggunganaan dan pembayaran preminya dapat dipersonalisasi sesuai kebutuhan nasabah.

Judul Astra Life Peringati Hari Pelanggan Nasional, Hadirkan Cek Kesehatan Gratis Bagi Nasabah < Astra Life

Media astralife.co.id

Media Type online

Newstrend

Halaman/URL <https://www.astralife.co.id/corporate-news/astra-life-peringati-hari-pelanggan-nasional-hadirkan-cek-kesehatan-gratis-bagi-nasabah/>

Tanggal 2025-10-02 02:45

Sentiment Positive



Jakarta, 30 September 2025 – Sebagai bagian dari semarak Hari Pelanggan Nasional yang diperingati pada bulan Agustus, PT ASURANSI JIWA ASTRA (Astra Life) menggelar paket pemeriksaan gratis bagi karyawan di kawasan kantor Astra Life yaitu di Pondok Indah Office Tower Jakarta yang diadakan selama 3 hari berturut-turut, mulai dari 17-19 September 2025.

Nico Tahir selaku Presiden Direktur Astra Life mengungkapkan, "Rangkaian kegiatan yang kami hadirkan dalam rangka Hari Pelanggan Nasional ini merupakan wujud apresiasi kami terhadap nasabah yang selama ini sudah mempercayakan perlindungan jiwa dan kesehatannya kepada Astra Life. Kami ingin membangun kedekatan yang lebih hangat, tidak hanya sebagai perusahaan penyedia asuransi jiwa maupun kesehatan, tetapi juga sebagai bagian dari upaya menjaga kesehatan nasabah dalam kehidupan sehari-hari." Pemeriksaan ini mencakup mini medical check-up, pemeriksaan wajah serta visus mata yang disertai dengan games dan merchandise menarik, serta pemberian paket minuman buah.

Judul	Industri Asuransi Manfaatkan Produk Tradisional Kejar Target Akhir Tahun
Media	Jawa Pos
Media Type	print
Newstrend	
Halaman/URL	Pg5
Tanggal	2025-10-02 03:46
Sentiment	Positive

Industri Asuransi Manfaatkan Produk Tradisional Kejar Target Akhir Tahun

JAKARTA – Produk asuransi jiwa tradisional masih menjadi produk dengan peminat paling tinggi. Hal itu tercermin dari pendapatan premi industri asuransi dengan komposisi 63,01 persen adalah asuransi jiwa murni. Adanya penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 117 juga tidak berdampak signifikan pada minat asuransi tersebut.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total pendapatan premi industri pada semester I 2025 sebesar Rp87,6 triliun. Produk asuransi jiwa tradisional mengambil porsi sebesar 63,01 persen. Porsi besar itu ditangkap PT AXA Financial Indonesia (AFI) untuk menyediakan produk yang sesuai dengan minat nasabah. Masyarakat menyukai produk



Di kuartal IV 2025 kami punya yang namanya final sprint. Justru produk ini untuk memastikan tim distribution kami juga bisa mengejar di final sprint ini. Bisa semaksimal mungkin mengejar produksi sebanyak-banyaknya."

Yudhisira Dharmawata
Chief Health Officer AXA Financial Indonesia

yang nyaman dan aman. Bisa menyesuaikan manfaat dengan kebutuhan spesifik mereka.

"Sehingga bisa diandalkan untuk mewujudkan kepastian dan keamanan finansial," ujar Chief Health Officer AXA Financial Indonesia Yudhisira Dharmawata di Jakarta kemarin (1/10).

Mengetes Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Ke-

uangan (PSAK) 117, dia memastikan tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Mengingat, AXA Financial Indonesia telah menerapkan skema yang mirip sejak Januari 2024. "Jadi kalau ada *dividend* tidak akan menjadi *surprise*," ujar Presiden Direktur AXA Financial Indonesia Nharika Yudav. **(han/gal)**

Produk asuransi jiwa tradisional masih menjadi produk dengan peminat paling tinggi. Hal itu tercermin dari pendapatan premi industri asuransi dengan komposisi 63,01 persen adalah asuransi jiwa murni. Adanya penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 117 juga tidak berdampak signifikan pada minat asuransi tersebut.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total pendapatan premi industri pada semester I 2025 sebesar Rp87,6 triliun. Produk asuransi jiwa tradisional mengambil porsi sebesar 63,01 persen.

Judul Kejar Deadline Ekuitas Lewat Konsolidasi
 Media Kontan
 Media Type print
 Newstrend
 Halaman/URL Pg10
 Tanggal 2025-10-02 04:16
 Sentiment Neutral

Kejar Deadline Ekuitas Lewat Konsolidasi

Danantara dorong cara cepat tingkatkan ekuitas asuransi

Ferry Saputra

JAKARTA, Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara) mengakui tak semua perusahaan perasuransian pelat merah memiliki kinerja mumpuni. Kondisi ini membuat rencana konsolidasi dianggap makin krusial, saat perusahaan perasuransian berlomba dengan waktu untuk memenuhi ketentuan permodalan.

Managing Director Chief Economist Danantara Reza Yamora Siregar menyebut, dari sekitar 15 perusahaan asuransi yang sebelumnya dimiliki negara, mayoritas berkinerja kurang baik. Padahal, perusahaan asuransi dihadapkan pada kewajiban ekuitas minimum dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2026 dan 2028.

Sebagai pengingat, dalam Peraturan OJK Nomor 31/2023, ekuitas minimal perusahaan asuransi diwajibkan Rp 250 miliar di 2026. Lalu pada 2028, permodalan diatur berdasarkan pengelompokan, yakni Kelompok Perusahaan Perasuransian Berdasarkan Ekuitas (KPPB) I yang harus punya ekuitas minimal Rp 500 miliar, serta KPPB 2 dengan batas ekuitas Rp 1 triliun.

Dengan batas waktu yang makin dekat, Reza menyebut, konsolidasi jadi jalan keluar. Rencananya, hanya akan ada tiga perusahaan asuransi pelat merah yang tersisa. "Semakin besar permodalan yang akan dibutuhkan, jadi tak mungkin dikejar secara organik, karena tenggat waktunya dekat," kata Reza, Selasa (30/9).

Risiko besar

Salah satu proses awal konsolidasi adalah mengelompokkan asuransi di bawah satu klaster. Reza menyebut, akan memantau terlebih dahulu kondisi tiap perusahaan, termasuk menyelaraskan perusahaan yang sudah sangat butuh suntikan dana.

Direktur Teknik Operasi

PT Reasuransi Indonesia Utama (Indonesia Re) Dedi Khairat mengamini. Tantangan permodalan disebut semakin berat, termasuk akibat perubahan regulasi. Selain aturan ekuitas minimal, penerapan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 117 juga berdampak pada kebutuhan modal yang lebih besar.

Di saat yang sama, risiko yang dihadapi industri juga semakin besar. Mulai dari volatilitas pasar, hingga risiko bencana alam yang mengancam keajaiban iklim. "Semuanya mengarah pada kebutuhan modal," kata Dedi. Sehingga strategi anorganik, termasuk lewat konsolidasi, bisa jadi jalan keluar.

Namun pengamat asuransi Freddy Pielor menilai langkah konsolidasi tidak bisa dilakukan secara tergesa-gesa. Termasuk demi mengejar *deadline* aturan modal. Danantara, kata dia, perlu memetakan permasalahan di sekian banyak perusahaan tersebut untuk diprioritaskan tatakeleranya terlebih dulu.

Danantara diharapkan tidak asal melepas perusahaan berkondisi baik dengan perusahaan sakit. "Konsolidasi mestinya tidak dilakukan secara cepat karena risikonya besar sekali," kata Freddy.

Ekuitas Sejumlah Asuransi Pelat Merah dan Anak Usaha

Perusahaan	Ekuitas
Tugu Insurance	10.702
Askrindo	3.105
Jasindo	3.234
IFG Life	4.934
BNI Life	6.268
BRI Life	10.599
Indonesia Re	2.555
Tugure	1.637

Ket. Dalam miliar rupiah, per Juni 2025
 Sumber: Laporan keuangan perusahaan

Danantara dorong cara cepat tingkatkan ekuitas asuransi

Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara) mengakui tak semua perusahaan perasuransian pelat merah memiliki kinerja mumpuni. Kondisi ini membuat rencana konsolidasi dianggap makin krusial, saat perusahaan perasuransian berlomba dengan waktu untuk memenuhi ketentuan permodalan.

Managing Director Chief Economist Danantara Reza Yamora Siregar menyebut, dari sekitar 15 perusahaan asuransi yang sebelumnya dimiliki negara, mayoritas berkinerja kurang baik. Padahal, perusahaan asuransi dihadapkan pada kewajiban ekuitas minimum dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2026 dan 2028.

Judul JMA Syariah Memperkuat Kerjasama dengan Bank
Media Kontan
Media Type print
Newstrend
Halaman/URL Pg10
Tanggal 2025-10-02 04:18
Sentiment Positive

Ferry Saputra

JMA Syariah Memperkuat Kerjasama dengan Bank

JAKARTA. PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi (JMA Syariah) memperkuat kerjasama dengan perbankan untuk mendongkrak kinerja. Strategi tersebut diklaim terbukti efektif mendorong bisnis dari segmen korporasi.

Direktur Utama JMA Syariah Basuki Agus mengatakan, kerjasama bisnis dengan bank umum syariah maupun lembaga keuangan non bank mampu mendorong kontribusi segmen korporasi meningkat 7% hingga Agustus 2025.

Meski tak menyebut angka pasti, dia bilang, kontribusi dari segmen ini bahkan sudah mencapai 117% dari target yang dipatok perusahaan. "Sementara, porsi pendapatan dari premi segmen bisnis korporasi mencapai 88% dibandingkan dengan segmen individu," terang Basuki.

Meski tumbuh positif, Basuki mengakui perseroan ini menghadapi sejumlah tantangan pada tahun ini. Salah satunya adalah menjaga rasio klaim tetap rendah sambil tetap memastikan manfaat berkelanjutan bagi peserta korporasi di tengah kondisi ekonomi yang dinamis.

Persaingan bisnis yang semakin ketat juga menuntut JMS Syariah untuk terus berinovasi dalam strategi diferensiasi dan penguatan *branding* yang lebih agresif.

Inggit Yulis

PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi (JMA Syariah) memperkuat kerjasama dengan perbankan untuk mendongkrak kinerja. Strategi tersebut diklaim terbukti efektif mendorong bisnis dari segmen korporasi.

Direktur Utama JMA Syariah Basuki Agus mengatakan, kerjasama bisnis dengan bank umum syariah maupun lembaga keuangan non bank mampu mendorong kontribusi segmen korporasi meningkat 7% hingga Agustus 2025.

Judul Berita Foto - LUNCURKAN AXA FUTURE PROTECTOR
Media Rakyat Merdeka
Media Type print
Newstrend
Halaman/URL Pg9
Tanggal 2025-10-02 04:22
Sentiment Positive



LUNCURKAN AXA FUTURE PROTECTOR:
Presiden Direktur AXA Financial Indonesia Niharika Yadav (kiri) dan Chief of Health AXA Financial Indonesia Yudhistira Dharmawata saat meluncurkan produk AXA Future Protector di Jakarta, Rabu (1/10/2025). Produk AXA Future Protector memiliki beberapa keunggulan yang fokus untuk membantu nasabah mewujudkan kepastian finansial di masa depan sesuai kebutuhan.

FOTO: KHARIZI ANWAR / RAKYAT MERDEKA ©

Niharika Yadav (kiri) dan Chief of Health AXA Financial Indonesia Yudhistira Dharmawata saat meluncurkan produk AXA Future Protector di Jakarta, Rabu (1/10/2025). Produk AXA Future Protector memiliki beberapa keunggulan yang fokus untuk membantu nasabah mewujudkan kepastian finansial di masa depan sesuai kebutuhan.

Judul Mengapa Konsolidasi Asuransi Pelat Merah Mendesak? Simak Penjelasannya
Media kontan.co.id
Media Type online
Newstrend
Halaman/URL <https://insight.kontan.co.id/news/mengapa-konsolidasi-asuransi-pelat-merah-mendesak-simak-penjelasannya>
Tanggal 2025-10-02 04:50
Sentiment Positive



KONTAN.CO.ID -JAKARTA. Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara) mengakui tak semua perusahaan perasuransian di lingkungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki kinerja mumpuni. Hal ini membuat rencana konsolidasi dianggap makin krusial saat berlomba dengan waktu untuk memenuhi ketentuan permodalan. Managing Director Chief Economist Danantara, Reza Yamora Siregar menyebut dari sekitar 15 perusahaan asuransi di lingkungan BUMN, mayoritas memiliki kinerja kurang baik. Padahal, perusahaan asuransi dihadapkan pada kewajiban ekuitas minimum dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2026 dan 2028. Sebagai pengingat, dalam Peraturan OJK Nomor 23/2023, ekuitas minimal perusahaan asuransi dipatok Rp 250 miliar di 2026. Atur Strategi Agar Fitur Risk Sharing di Asuransi Kesehatan Tetap Kompetitif Lalu pada 2028, permodalan diatur berdasar pengelompokan, yakni Kelompok Perusahaan Perasuransian Berdasarkan Ekuitas (KPPE) 1 harus punya ekuitas minimal Rp 500 miliar. Lalu, batas ekuitas KPPE 2 adalah Rp 1 triliun. Dengan batas waktu yang makin dekat, Reza bilang konsolidasi jadi jalan keluar.

Judul 15 Asuransi BUMN Dilebur Jadi Tiga
Media Tribun Medan
Media Type print
Newstrend
Halaman/URL Pg4
Tanggal 2025-10-02 07:02
Sentiment Positive

15 Asuransi BUMN Dilebur Jadi Tiga

► Mayoritas Kinerja Perusahaan Kurang Memuaskan

JAKARTA, TRIBUN - Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara) berencana melakukan konsolidasi besar-besaran di sektor asuransi Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Dari total 15 perusahaan

Stage pertama dan stage kedua pada 2026 dan 2028, makin besar pemodalannya yang dibutuhkan. Jadi tak mungkin terjadi secara organik karena tenggat waktunya dekat. Dengan demikian, harus terjadi konsolidasi yang besar.

REZA YAMORA SIREGAR
Managing Director Chief Economist
Danantara

asuransi BUMN. Danantara hanya berencana mempertahankan sekitar tiga perusahaan.

Managing Director Chief Economist Danantara Reza Yamora Siregar menyebut, langkah ini ditempuh lantaran mayoritas kinerja perusahaan asuransi BUMN saat ini kurang memuaskan.

"Kami punya 15 asuransi BUMN. I hate to admit, majority are not working well. Jadi, kalau mau dibidang enggak eruknya, kami butuh melakukan sesuatu. Dari 15 itu, kemungkinan kami hanya pengen keep (mempertahankan) tiga," ungkap Reza saat menghadiri acara FT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau Indonesia Re di Jakarta,

Selasa (30/9).

Selain memperbaiki kinerja, konsolidasi juga dilakukan untuk memperkuat kapasitas asuransi BUMN, sekaligus memenuhi kewajiban ekuitas minimum yang disyaratkan regulator pada 2026 dan 2028.

"Stage pertama dan stage kedua pada 2026 dan 2028, makin besar pemodalannya yang dibutuhkan. Jadi tak mungkin terjadi secara organik karena tenggat waktunya dekat. Dengan demikian, harus terjadi konsolidasi yang besar," jelas Reza.

Sebagai tahap awal, Danantara akan mengelompokkan seluruh perusahaan asuransi BUMN ke dalam satu kluster. Setelah itu, Danantara akan melakukan

review menyeluruh untuk menilai posisi keuangan masing-masing perusahaan.

"Saat ini ada IFC (Indonesia Financial Group), tetapi tidak semua asuransi ada di bawah IFC. Jadi tahap pertama adalah menaruh mereka ke dalam satu kluster. Kami akan review balancenya. Kalau memang ada yang harus di-rescue, kami akan rescue. Intinya konsolidasi," terang Reza.

Lebih jauh, Reza menegaskan kebutuhan konsolidasi ini tidak hanya menyangkut modal, tetapi juga penting untuk membentuk perusahaan asuransi dengan kapasitas besar, teknologi mumpuni, dan SDM yang kompeten. (kontan.co.id)

Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara) berencana melakukan konsolidasi besar-besaran di sektor asuransi Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Dari total 15 perusahaan aa a Stage pertama dan stage kedua pada 2026 dan 2028, makin besar pemodalannya yang dibutuhkan. Jadi tak mungkin terjadi secara organik karena tenggat waktunya dekat. Dengan demikian, harus terjadi konsolidasi yang besar.

Judul Sequis Life dan Bank Victoria Hadirkan Proteksi Finansial Lewat Tiga Produk Asuransi Unggulan Dorong Pertumbuhan Bisnis Bancassurance

Media olenka.id

Media Type online

Newstrend

Halaman/URL <https://olenka.id/sequis-life-dan-bank-victoria-hadirkan-proteksi-finansial-lewat-tiga-produk-asuransi-unggulan/all>

Tanggal 2025-10-02 07:48

Sentiment Positive



PT Asuransi Jiwa Sequis Life melalui unit bisnis Alternative Distribution Channel (ADC) resmi menjalin kemitraan strategis dengan PT Bank Victoria International Tbk. Kolaborasi ini ditandai dengan peluncuran tiga produk asuransi unggulan: Sequis Life Legacy, Sequis Critical Care Plus, dan Q Life Protector, yang ditujukan untuk memberikan perlindungan finansial dan kesehatan bagi nasabah Bank Victoria.